INSAN MANDIRI
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
LPPM STIKES TRI MANDIRI SAKTI BENGKULU
ISSN Online : 2962-9845
Volume 2 Nomor 1Januari-Juni 2023
https://ejournal.stikestrimandirisakti.ac.id/index.php/insanmandiri

Pelatihan Menyusun Anggaran Untuk UMKM Di Desa Pahawang

Budgeting Training for MSMEs in Pahawang Village

Andi Surya[1*], Andri Eka Yunindra[2], Mega Sari[3], Salsabrina Wndo Putri Deffi[4], Syifaus Salwa[5], Alvario Ridho Umami[6]

[1,2,3,4,5,6]Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia, Bandar Lampung

*Email Korespondensi : andisangsurya@umitra.ac.id

Abstract

The Pahawang Tourism Village development strategy is very important for villages that do not have natural tourism. This is intended so that the Pahawang Tourism Village that has been developed can survive and continue to improve over time. If the Pahawang Tourism Village is managed properly, it is hoped that it will help increase the village's income and especially the managing community members and the community around the Pahawang Tourism Village. The purpose of holding the Community Partnership Program activities for the Pahawang Tourism Village Community is: Developing the Potential of Pahawang Village as a Tourism Village in an Effort to Improve the Community's Economy. The results of this activity are helping the community in village development such as tourism promotion on social media

Keywords: *Tourism Village, Tourism Development Strategy, Economic Improvement*

Abstrak

Strategi pengembangan Desa Wisata Pahawang sangat penting bagi desa yang tidak mempunyai wisata alami. Hal ini ditujukan agar Desa Wisata Pahawang yang dikembangkan dapat bertahan dan terus meningkat seiring dengan berjalannya waktu. Jika Desa Wisata Pahawang dikelola dengan baik, maka diharapkan akan membantu meningkatkkan pendapatan Desa dan terutama warga masyarakat pengelola serta masyarakat sekitar Desa Wisata Pahawang. Tujuan diadakaanya kegiatan Program Kemitraan Masyarakat pada Masyarakat Desa Wisata Pahawang adalah : Pengembangan Potensi Desa Pahawang Sebagai Desa Wisata Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat. Hasil dari kegiatan ini adalah membantu masyarakat dalam pengembangan desa seperti promosi wisata di sosial media.

Kata Kunci: Desa Wisata, Strategi Pengembangan Wisata, Peningkatan Ekonomi

PENDAHULUAN

Sektor UMKM adalah penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar yang paling banyak menyerap lapangan kerja, serta relatif tahan terhadap krisis keuangan (Idris, 2021). Seperti yang dilaporkan oleh Kementerian Koperasi dan UMKM Indonesia pada keterangannya yang tertulis di laman Kontan.co.id, sebesar

99,99% bisnis di Indonesia adalah UMKM, dengan total 64 juta unit. UMKM menyerap hingga 97% tenaga kerja, sementara perusahaan besar menyerap sekitar 3% (Soenarso, 2021).

Tujuan umum akuntansi adalah memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak berkepentingan yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Weygandt, Kieso, & Kimmel, 2015). Utamanya informasi akuntansi sangat diperlukan oleh pemilik usaha sebagai dasar pertimbangan dalam menjalankan usahanya baik itu untuk rencana anggaran produksi hingga menentukan harga jual produk atau jasa yang hendak ditawarkan, selain untuk mengevaluasi kondisi keuangan usahanya

Dalam hal ini, perhitungan keuangan dalam berwirausaha/ berbisnis harus mampu dilakukan oleh masyarakat terlebih para pengusaha UMKM. Salah satu upaya UMKM agar mampu beradaptasi yaitu merencanakan anggaran usaha yang tepat sehingga meminimalisisr kemungkinan kerugian yang akan muncul. Pengusaha UMKM tidak bisa lagi mengesampingkan masalah akuntansi jika menginginkan usahanya terus bertahan dan berkembang di tengah situasi sulit ini. Mereka tidak bisa lagi hanya memikirkan bagaimana caranya agar produknya dapat terjual tanpa memperhitungkan secara tepat berapa modal yang dikeluarkan. Pengusaha UMKM harus memperhitungkan dengan tepat anggaran modal yang dikeluarkan dalam menjalankan usaha. Hal ini agar anggaran usaha yang dikeluarkannya dapat dikelola secara optimal dan menghasilkan keuntungan sesuai yang diharapkan

UMKM Wilayah desa pahawang berupaya mendukung warganya sebagai pengusaha UMKM untuk terus mengembangkan usahanya. Sebagian besar warga desa pahawang merupakan pengusaha rumahan skala mikro kecil yang jenis usahanya yaitu seputar makanan seperti membuat makanan kering (snack), menjual sembako, hingga menjual masakan atau kuliner, aksesoris masker baik yang biasa maupun untuk hijab, cinderamata, dan ada juga yang menyewakan alat-alat atau perlengkapan untuk acara pesta pernikahan

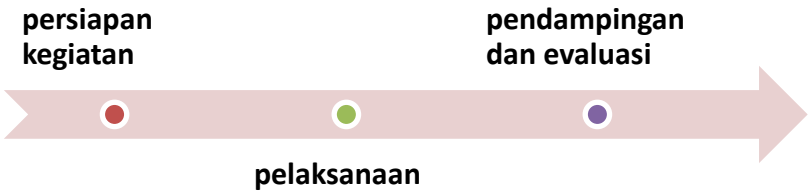
Masalah yang dihadapi oleh pengusaha UMKM Wilayah Kelurahan Tegal Alur adalah belum/tidak adanya rencana anggaran yang matang dikarenakan kurangnya pemahaman yang baik akan perencanaan anggaran usaha. Hal ini yang menyebabkan terjadinya masalah pada pengelolaan keuangan usaha. Kebanyakan pengelolaan laba usaha masih semaunya pengusaha saja. Perhitungan anggaran usaha yang tepat dapat mempengaruhi kesuksesan usaha, oleh karena itu pengusaha UMKM wajib mengetahui bagaimana cara merencanakan anggaran produksi bagi usahanya.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu: (1) Memberikan pemahaman pentingnya (pengertian dan manfaat) anggaran usaha; (2) Memberikan pemahaman dan pengalaman bagaimana membuat anggaran usaha yang baik; dan (3) Mengusulkan penyusunan rencana anggaran usaha sebagai alat untuk mengendalikan operasional usaha

METODE PELAKSANAAN

Tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah di Desa pahawang kabupaten pesawaran. Khalayak Sasaran. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Kelompok UMKM, karang taruna sebanyak 25 orang anggota, di Desa Pahawang. Teknik yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu menyampaikan materi dan metode yang digunakan dengan ceramah, diskusi dan praktek kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu:

INSAN MANDIRI
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
LPPM STIKES TRI MANDIRI SAKTI BENGKULU
ISSN Online : 2962-9845
Volume 2 Nomor 1Januari-Juni 2023
https://ejournal.stikestrimandirisakti.ac.id/index.php/insanmandiri



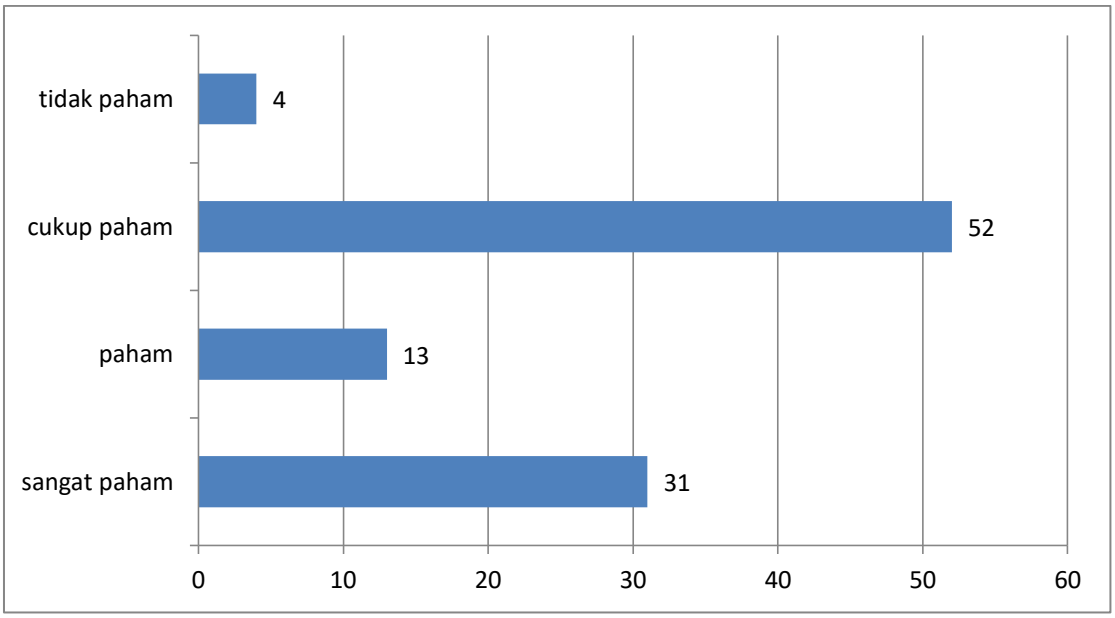
Gambar 1 Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Metode pelaksanaan PKM ini dilakukan dengan tutorial dan diskusi mengenai pentingnya anggaran usaha yang meliputi pengertian dan manfaat anggaran usaha. Kemudian dilanjutkan dengan bagaimana langkah-langkah membuat anggaran usaha yang baik bagi UMKM. Terakhir diakhiri dengan praktik pembuatan anggaran biaya pada usaha makanan. Metode ini dipilih agar memudahkan peserta pelatihan dalam memahami materi yang disajikan selama proses pelatihan. Peserta yang ikut dalam pelatihan ini adalah para pengusaha UMKM di desa pahawang yang merupakan pengusaha rumahan skala mikro kecil. Sebagian besar jenis usahanya yaitu seputar makanan seperti membuat makanan kering (*snack*), menjual sembako, hingga menjual masakan atau kuliner, cinderamata, kaos, topi, kain pantai dll.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan sejak pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00, sasaran kegiatan pengabdian ini yaitu kelompok sadar wisata, karang taruna. kegiatan diawali dengan sambutan ketua pelaksana kegiatan dan penyampaian materi oleh tim, dalam kegiatan ini melibatkan 2 mahasiswa yang membantu dalam pelaksanaan. Hasil akhir kegiatan pengabdian adalah peserta mampu mengembangkan potensi desa pahawang

Awalnya sebagian besar peserta terlihat belum memiliki pemahaman yang baik mengenai pentingnya anggaran usaha bagi bisnisnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil kuesioner yang diisi peserta sesaat setelah penyampaian materi berlangsung. Dari 25 peserta yang hadir, terdapat 23 orang yang mengisi kuesioner. Diketahui sebesar 52% dari 23 orang peserta mengaku cukup memahami konsep anggaran usaha, sebesar 30% peserta mengaku sangat memahami konsep anggaran usaha, sebanyak 13% peserta mengaku setuju akan konsep anggaran usaha, dan sisanya 4% peserta mengaku sangat tidak memahami konsep anggaran



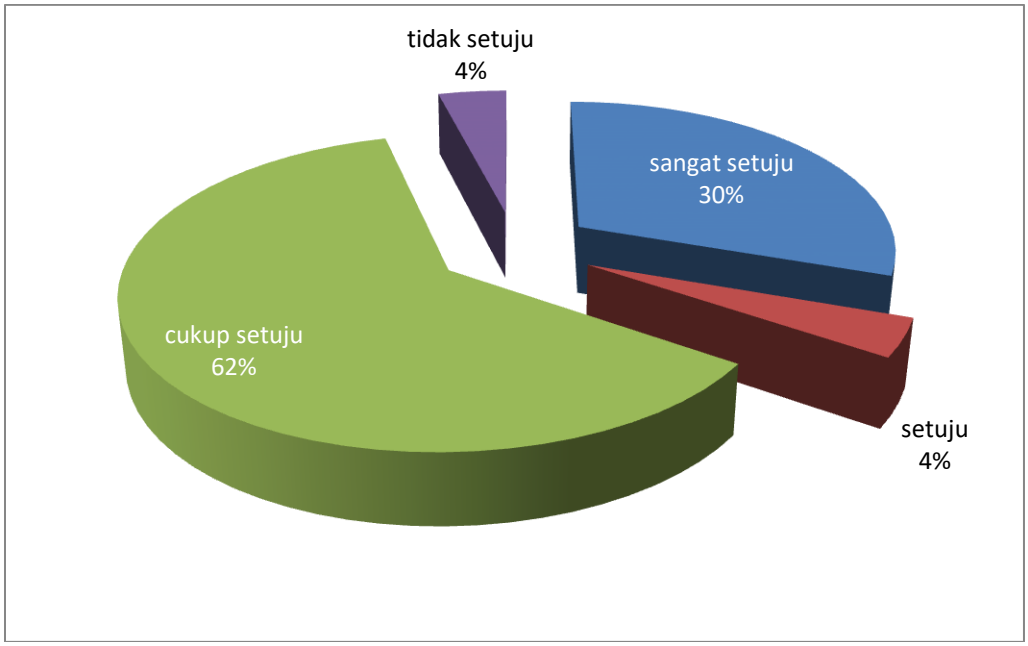
Gambar 1. Grafik gambaran keterbatasan dalam melakukan perencanaan anggaran usaha

Berdasarkan Sumber : Data diolah,2023

Hasil pengakuan singkat peserta terkait keterbatasannya dalam melakukan perencanaan anggaran usaha, maka kami selaku pelatih berusaha memberikan pemahaman dan contoh-contoh yang sesuai dengan kondisi yang ada. Terkait dengan apakah peserta pelatihan telah melakukan perencanaan anggaran usaha dalam menjalankan usahanya, didapatkan sebanyak 61% peserta pelatihan menyatakan cukup setuju, sebanyak 30% menyatakan sangat setuju, 4% menyatakan setuju, dan 4% menyatakan tidak setuju. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa sebagian besar pengusaha UMKM di desa Pahawang merasa cukup dalam melakukan perencanaan anggaran usahanya, yang dapat diartikan mereka masih merasa belum puas terhadap perencanaan anggaran usaha yang selama ini dilakukan.

Setelah mengikuti pelatihan ini, sebagian peserta sudah mulai memahami pentingnya anggaran usaha (pengertian dan manfaatnya) dan bagaimana menyusun anggaran usaha yang baik. Diketahui sebesar 52% peserta menyatakan cukup memahami manfaat anggaran usaha, kemudian sebesar 26% menyatakan sangat memahami, dan 17% menyatakan memahami manfaat anggaran usaha. Para peserta sangat antusias pada kegiatan ini, terlihat dari adanya

INSAN MANDIRI
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
LPPM STIKES TRI MANDIRI SAKTI BENGKULU
ISSN Online : 2962-9845
Volume 2 Nomor 1Januari-Juni 2023
https://ejournal.stikestrimandirisakti.ac.id/index.php/insanmandiri



Gambar 2. Tanggapan peserta dalam perencanaan anggaran usaha untuk menjalankan usaha
Berdasarkan Sumber : Data diolah,2023

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan pembukaan dan kata sambutan dari pihak. Setelah itu masuk kepada inti Pemateri memberikan waktu tanya jawab interaktif kepada para peserta pelatihan. Peserta diberikan pengetahuan dan pemahaman terlebih dahulu mengenai pengertian dari anggaran dan manfaat dari pembuatan rencana anggaran bagi usaha. Anggaran adalah suatu rencana yang disusun dengan sistematis yang meliputi semua aktivitas usaha yang dinyatakan dalam unit atau kesatuan moneter yang berlaku untuk jangka waktu tertentu (Munandar, 2011). Anggaran mengacu pada proses dimana bisnis memperkirakan keuangannya untuk periode mendatang dan merencanakan kegiatan operasinya (accurate.id, 2020). Selain itu, anggaran juga digunakan sebagai alat untuk perencanaan dan pengendalian laba. Dapat dikatakan pengusaha yang memiliki perencanaan anggaran usaha yang baik dan disiplin terhadap anggaran usaha, maka akan lebih mudah meraih kesuksesan berwirausaha



Gambar 3. Kegiatan PKM



Gambar 4. Peserta antusias mengikuti kegiatan PKM

INSAN MANDIRI
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
LPPM STIKES TRI MANDIRI SAKTI BENGKULU
ISSN Online : 2962-9845
Volume 2 Nomor 1Januari-Juni 2023
https://ejournal.stikestrimandirisakti.ac.id/index.php/insanmandiri

Sejak tahap pertama penyampaian materi, peserta pelatihan diminta perwakilan untuk berbagi pengalaman terkait dengan pembuatan rencana anggaran selama ini. Diketahui bahwa hanya sebagian kecil saja pengusaha yang sudah menghitung anggaran namun dilakukan secara sederhana dan sekedar yang mereka ketahui saja, sedangkan sisanya mengaku belum pernah membuat rencana annggaran biaya dalam usahanya. Tahap selanjutnya setelah penyampaian materi tentang pengertian dan manfaat dari pembuatan rencana anggaran usaha,

Peserta pelatihan diberikan pemahaman tentang cara dan langkah membuat anggaran usaha yang baik. Terdapat 5 (lima) Langkah yang dapat dilakukan dari membuat annggaran kerja hingga rekapitulasi anggarannya. Pada tahap ini peserta pelatihan mulai menyadari bahwa mereka perlu melakukan perbaikan dalam hal melakukan rencana anggaran usaha yang baik pada usahanya. Pada pelatihan ini, peserta juga mendapatkan pengetahuan terkait anggaran operasional yang terdiri atas perkiraan laporan laba rugi yang disertai dengan laporan pendukung yaitu: (1) Anggaran penjualan; (2) Anggaran produksi; (3) Anggaran pembelian bahan baku langsung; (4) Anggaran tenaga kerja langsung; (5) Anggaran overhead; (6) Anggaran persediaan akhir barang jadi; (7) Anggaran harga pokok produksi/penjualan; dan (8) Anggaran beban penjualan & administrasi. Semuanya dijelaskan secara singkat dan dilanjutkan dengan contoh aplikasi pembuatan rencana anggaran biaya pada usaha makanan.

Pada sesi tanya jawab banyak pertanyaan dari beberapa peserta terkait dengan anggaran usaha. Dikarenakan adanya keterbatasan waktu yang menjadi kendala dalam pelatihan ini, maka kegiatan ini dirasa belum cukup maksimal memberikan pemahaman dan melatih peserta dengan berbagai konsep dan praktik perhitungan anggaran usaha secara lengkap dan menyeluruh bagi UMKM. Selain itu waktu untuk membahas kasus juga belum secara mendalam, hanya diberikan satu contoh kecil saja yaitu pada usaha makanan. Namun secara keseluruhan pelatihan ini dapat mencapai tujuannya, yaitu peserta telah memahami pentingnya anggaran bagi usahanya. Kegiatan telah terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana dan telah mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan rangkaian kegiatan pelatihan dan penjabaran pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa secara umum kegiatan PKM ini telah terealisasi dengan baik dan lancar tanpa kendala yang berarti. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta pelatihan dan terselesaikannya latihan praktik oleh para peserta pelatihan.

Beberapa manfaat pembuatan rencana anggaran usaha yang dapat dirasakan oleh pengusaha UMKM adalah (1) memaksa pengusaha melakukan perencanaan; (2) menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki pengambilan keputusan; (3) menyediakan standar evaluasi kinerja; dan (4) memperbaiki komunikasi dan koordinasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh tim dosen Prodi Fakultas Ekonomi Universitas Mitra Indonesia dapat disimpulkan bahwa kegiatan Kegiatan pelatihan ini terlaksana dan berlangsung dengan baik oleh dosen Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia. Harapan tim pengabdian, semoga kegiatan pengabdian wawasan Beberapa manfaat pembuatan rencana anggaran usaha yang dapat dirasakan oleh pengusaha UMKM adalah (1) memaksa pengusaha melakukan perencanaan; (2) menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki pengambilan keputusan; (3) menyediakan standar evaluasi kinerja; dan (4) memperbaiki komunikasi dan koordinasi

Saran

Diharapkan setelah penulis selesai melakukan penyuluhan ini pada ibu-ibu hamil dapat mengaplikasikan sendiri sehingga mengurangi masalah ketidaknyamanan selama kehamilan dan memperlancar proses persalinan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Yayasan Mitra Lampung, Rektor Universitas Mitra Indonesia, LPPM Universitas Mitra Indonesia, seluruh UMKM di desa Pahawang yang sudah memberikan kesempatan kepada tim untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

.

AFTAR PUSTAKA

Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi), 3(3), 158-167.

Craig, J.C., dan Grant, R.M. (2003). Manajemen Strategik. Jakarta: Mediator.

Weygandt, J. J., Kieso, D. E., & Kimmel, P. D. (2015). Financial Accounting: IFRS, 4th. John Wiley & Sons